

**KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *GIBRAN***

***DIRGANTARA KARYA FALISTIYANA***



**SKRIPSI**

**Disusun oleh :**

**ZELIN MONICA  
NPM. 2188201047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *GIBRAN DIRGANTARA***

**KARYA FALISTIYANA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan**

**OLEH :**

**ZELIN MONICA**  
**NPM 2188201047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *GIBRAN DIRGANTARA*  
KARYA FALISTIYANA**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ZELIN MONICA**  
**NPM 2188201047**

**Disetujui oleh:**  
**Dosen Pembimbing**

**Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.**  
**NIDN. 0206126201**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Univesitas Muhammadiyah bengkulu**

**Drs. Santoso, M.Si.**  
**NIP. 196706151993031004**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 5 Agustus 2025**

**Pukul : 10.00-12.00 WIB**

**Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3**

**Tim Penguji**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**1. Loliek Kania Atmaja, M.Pd.**  
**(Ketua Penguji)**

**2. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.**  
**(Anggota I)**

**3. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.**  
**(Anggota II)**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Drs. Santoso, M.Si.**

**NIP 196706151993031004**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zelin Monica  
NPM : 2188201047  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Angkatan : 2021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :  
**“Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Gibran Dirganatra* Karya Falistiyana”**  
adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Bengkulu, Agustus 2025  
Yang Membuat Pernyataan,



Zelin Monica  
NPM 2188201047

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Kepada orang tua yang selalu percaya pada kemampuan anaknya, terimakasih atas segala doa, semangat dan motivasi, tanpa lelah kalian menjadi pelita dalam setiap langkahku, sumber kekuatan di kala lelah, dan alasan terbesar untuk terus berjuang. Skripsi ini bukti hasil dari cinta dan pengorbanan kalian yang tak ternilai.

### **MOTTO**

“Proses mu mungkin tidak sama dengan yang lain. Bukan berarti Nasib tidak berpihak sama kamu, tapi nasib yang lebih baik semoga lagi nunggu kamu”

-Harry Vaughan-

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Rum:60)

### **PERSEMBAHAN**

Allhamdulillahirabbil’alamin, puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah SWT atas rahmatnya memberikan kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan terima kasih yang setulusnya untuk orang-orang yang

selalu memberi support kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada Kedua orang tua tercinta Ayah Zainal Amri dan Mama Eva Rusiani, terima kasih yang tidak terhingga atas cinta, doa, dan dukungan tanpa batas yang selalu diberikan. Mama dan papa adalah alasan saya terus bangkit saat jatuh, terus melangkah saat ragu, dan terus bermimpi saat lelah. Orang tua saya memang tidak merasakan bangku kuliah tetapi ayah dan mama telah mengorbankan waktu, tenaga, bahkan keinginan pribadi demi memastikan saya mendapatkan pendidikan yang terbaik. Perjuangan ayah dan mama adalah bukti cinta yang nyata yang tidak diukur dari gelar atau jabatan, tetapi dari ketulusan. Meski tidak duduk di bangku kuliah, kalian menjadi guru kehidupan terbaik bagi saya, mengajarkan arti kerja keras dan keikhlasan. Setiap tetes keringat dan doa yang kalian panjatkan adalah fondasi kesuksesan, apa yang saya capai bukan semata hasil usaha saya, tetapi juga buah dari perjuangan panjang yang ayah dan mama mulai sejak awal. Semoga ilmu dan keberhasilan ini menjadi kebanggaan bagi kalian, dan saya berjanji akan terus berusaha menjadi anak yang tidak hanya berhasil secara akademik, tapi juga berbakti dan menghargai setiap perjuangan kalian.
2. Teruntuk adek saya Varizia Ramadani, terimakasih telah menjadi bagian dari semangat ayuk dalam menjalani setiap proses ini. Canda tawamu, perhatian kecilmu, dan kehadiranmu selalu menjadi penghibur ditengah lelah dan setres perjalanan ini. Meski terkadang kita berbeda pendapat atau

saling diam, kasih sayangku padamu tidak pernah berkurang. Semoga perjuangan ini bisa menjadi contoh kecil untuk mu kedepannya bahwa dengan kerja keras dan doa, mimpi bisa dicapai. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh keluarga besar yang mungkin tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini tiada henti memberi dukungan serta motivasi sehingga menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini.

3. Dengan segenap cinta dan rasa terimakasih. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk Muhammad Rebi Ghozali. Seseorang yang selalu hadir dalam setiap proses jatuh bangun selama penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaranmu menghadapi hari-hariku yang penuh keluh kesah, atas semangat yang tak pernah putus kamu berikan, dan atas pengertian yang membuat aku tetap kuat hingga titik ini. Kamu adalah bagian penting dari perjalanan ini, dan aku bersyukur pernah ditemani oleh seseorang sebaik kamu.
4. Sahabat terbaikku Revani Senju yang selalu hadir di setiap suka dan duka, yang tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah, yang tidak pernah bosan menyemangati saat penulis hampir menyerah. Terimakasih atas tawa, pelukan, nasihat, dan kebersamaan yang begitu berarti. Kamu bukan sekedar sahabat, tapi bagian dari keluarga yang tuhan kirimkan tanpa ikatan darah.
5. Teruntuk Yesi Ratna Sari, teman seperjuangan penulis dalam proses pembuatan skripsi, yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi teman yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak

pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.

6. Teruntuk Vela Imelsi teman yang dipertemukan dalam program Kampus Mengajar Angkatan 7. Terimakasih sudah menjadi teman dalam proses perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pertemuan yang tidak diduga tetapi penuh makna di dalamnya.
7. Bestie seperjuanganku anak-anak tercemar city yaitu Nola Febrianti, Indah Kirani, Alifah Nur Wahidah, Vika Dwi Kencana, Selvi Miana Oktavia, Desky Rahmatullah dan Dandi Akbar. Terimakasih atas proses yang dilalui dari maba hingga sampai proses penulisan skripsi ini, kita memang dipertemukan di bangku kuliah tetapi bersama kalian sudah seperti saudara yang sudah kenal sejak lama.
8. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing ibu Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. terimakasih atas bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi amal jariyah untuk Ibu. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kaprodi ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. kaprodi yang sangat baik dan begitu sabar, serta ucapan terimakasih untuk seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai dengan uang.

## ABSTRAK

**Zelin Monica.** 2025, “Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Gibran Dirgantara* Karya Falistiyana”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh utama dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah karakter tokoh utama dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falestiyana. Dalam novel ini, tokoh utamanya Gibran Dirgantara, adalah seorang remaja SMA yang menunjukkan karakter yang rumit dan menunjukkan perkembangan karakter yang signifikan sepanjang cerita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data isi, isi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter tokoh utama yang terdapat dalam kutipan-kutipan dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana. Data penelitian diperoleh dengan melakukan membaca novel, menandai atau menggaris bawahi setiap kalimat, mengumpulkan bagian-bagian novel yang telah digaris bawahi, dan mengklarifikasi data ke dalam tabel yang mendalam terhadap teks dan dianalisis berdasarkan empat jenis karakter menurut teori Gunawan, yaitu sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa karakter Gibran paling dominan adalah karakter koleris, total keseluruhan data yang ditemukan dalam novel *Gibran Dirgantara* sebanyak 54 data yang ditemukan.

**Kata Kunci:** Karakter Tokoh Utama, Psikologi Sastra, novel *Gibran Dirgantara*

## ABSTRACT

**Zelin Monica.** 2025, "The Main Character in Falistiyana's Novel Gibran Dirgantara". Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University Bengkulu. Advisor: Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

The problem in this study is how the main character in Falistiyana's novel Gibran Dirgantara is portrayed. The purpose of this study is to describe how the main character in Falistiyana's novel Gibran Dirgantara is portrayed. In this novel, the main character, Gibran Dirgantara, is a high school teenager who exhibits a complex character and shows significant character development throughout the story. The method used in this study is qualitative descriptive, with content analysis as the data analysis technique. The content referred to in this study is the main character's character as depicted in the quotations in Falistiyana's novel Gibran Dirgantara. Research data was obtained by reading the novel, marking or underlining each sentence, collecting the underlined parts of the novel, and clarifying the data into a detailed table of the text and analyzing it based on four types of character according to Gunawan's theory, namely sanguine, melancholic, choleric, and phlegmatic. The research findings show that Gibran's most dominant character is choleric, with a total score of.

**Keywords:** Main Character, Literary Psychology, Gibran Dirgantara Novel

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Melalui lembaran ini, dengan setulus hati penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral dan material kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan saran, masukan, motivasi, mencurahkan segala tenaga dan pikiran beliau, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam kesempatan ini juga, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada segenap pembaca dan dengan rendah hati penulis mohon

diberi saran dan kritik demi perbaikan proposal ini di masa yang akan datang. Penulis berharap semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT.

Bengkulu,

Penulis, Zelin Monica

## DAFTAR ISI

|                                 |            |
|---------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>      | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b> | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>     | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>         | <b>v</b>   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....     | 1 |
| B. Rumusan Masalah .....    | 9 |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 9 |
| D. Manfaat Penelitian. .... | 9 |

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Hakikat Karya Sastra .....  | 11 |
| B. Hakikat Novel .....         | 12 |
| C. Hakikat Karakter .....      | 17 |
| D. Pendekatan Struktural ..... | 19 |
| E. Penelitian Relevan .....    | 33 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian .....            | 37 |
| B. Data dan Sumber Data .....         | 37 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....      | 38 |
| D. Teknik Analisis Data .....         | 38 |
| E. Instrumen Penelitian .....         | 39 |
| F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan ..... | 40 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian ..... | 43 |
| B. Pembahasan.....        | 51 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 55 |
| B. Saran.....       | 56 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan karya yang kreatif yang diciptakan oleh pengarang. Sebagai karya kreatif, karya sastra dapat menggambarkan kehidupan manusia secara luas yaitu berupa tingkah laku dan kebiasaan. Perilaku manusia yang tampak dalam kehidupan itulah yang membantu pengarang dalam menggambarkan tokoh dan karakternya. Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Oleh karena itu, tugas sastra bukan hanya menghibur masyarakat, tetapi juga memberikan nilai-nilai yang anggun dan luhur, yang seringkali dipisahkan dari pengamatan sehari-hari (Tutu, 2019:20).

Karya sastra memiliki bentuk yang beragam, mulai dari puisi, prosa, hingga drama. Salah satu bentuk karya sastra prosa adalah novel. Novel merupakan cerita yang menampilkan kejadian yang luar biasa pada kehidupan tokoh-tokohnya. Kejadian-kejadian tersebut menyebabkan perubahan sikap hidup atau menentukan nasib tokoh itu sendiri (Khaeri, 2018:29). Novel adalah karya sastra dalam bentuk prosa. Fitur utama dari novel ini adalah urutan peristiwa dan karakter. Serangkaian peristiwa terjadi dalam satu ruang dan waktu, sedangkan karakterlah yang mengendalikan peristiwa tersebut. Peristiwa ini terhubung satu sama lain melalui tindakan para karakter, dan oleh urutan peristiwa dan karakter karakter tokoh lainnya (Eli dan Sutanto, 2024:131).

Menurut Nurgiantoro ( dalam Prawira, 2018:2), tokoh utama merupakan tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam sebuah novel yang bersangkutan. Tokoh utama selalu hadir sebagai pelaku atau yang dikenai kejadian dan konflik. Tokoh utama selalu menjadi pokok utama yang dikisahkan, sama seperti novel Gibran dirgantara, tokoh utamanya adalah gibran, tokoh ini paling banyak hadir di saat awal cerita sampai akhir cerita.

Tokoh utama dalam sebuah novel sering mengalami perubahan karakter karena dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman hidupnya. Karakter merupakan elemen penting dalam karya sastra, terutama novel, karena melalui karakter, penulis dapat menyampaikan gagasan, emosi, dan pandangan tentang kehidupan. Perubahan karakter ini biasanya mencerminkan dinamika emosi, konflik, atau pertumbuhan yang dialami tokoh, sehingga membuat cerita menjadi lebih hidup dan relevan dengan pembaca. Karakter dalam novel menjadi media untuk menyampaikan realitas kehidupan secara baik

Menurut Abrams ( dalam Misra, 2018:31) tokoh cerita (character), adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Menurut Atmazaki ( dalam Misra, 2018:31) tokoh atau karakter adalah komponen penting dalam sebuah cerita. Tokoh atau karakter atau tokoh adalah orang yang dilengkapi dengan kualitas moral dan watak yang diungkapkan oleh apa yang dikatakannya dialog dan apa yang dilakukannya tindakan.

Novel Gibran Dirgantara karya Falistiyana menceritakan tentang asmara anak SMA yang bergenre fantasi romantic. Satu dari seratus sekian hati yang pernah singgah. Kamu, yang terakhir kalinya yang bakal singgah di sini, selamanya. Ini cerita tentang Gibran Dirganta dan Azzura Arabela. Gibran yang sering disebut sebagai playboy sejati serta Abel sebagai rentenir kelas. Gibran yang suka gonta-ganti pacar setiap harinya. Baginya, satu pacar saja tidak cukup untuknya. Namun, dari sekian banyaknya jajaran para pacarnya, Gibran tidak pernah yang namanya jatuh hati kepada mereka sedikitpun. Namun, semuanya jadi berbeda saat akhir-akhir ini dia dekat dengan Abel, atau bendahara kelas yang selalu menagih uang kas setiap kali Gibran bertemu dengannya. Menunggak uang kas, mengganggu Abel, serta menggoda Abel sudah termasuk kesenangannya sendiri. Dengan alih-alih, agar bisa dekat dengan Abel meskipun dengan cara yang tidak damai. Hanya dengan cara inilah yang mampu mendekatkan Gibran dengan Abel. Tanpa mereka sadari, mereka saling menaruh rasa satu sama lain. Gibran yang pintar menutupi perasaannya serta Abel yang tidak tahu cara mengutarakan perasaannya. “Lo sederhana, tapi gue suka.” Suatu Ketika, saat Gibran sudah mendapatkan semuanya. Badai besar menghatam hubungan mereka, kesalahpahaman yang membuat hubungan mereka renggang. Banyak pengorbanan yang Gibran lakukan untuk Abel. Namun, gadis itu masih dihantui kesalahpahaman tersebut yang membuat dirinya enggan untuk menatap Gibran lagi, sulit untuknya mempercayai Gibran.

Novel Gibran Dirgantara merupakan novel bertema asmara anak SMA yang ditulis oleh penulis best-seller sebuah karya tulis dari Falistiyana. Cerita ini ada

bumbu-bumbu humor dari pemeran utama. Hiburan yang tersajikan dicerita ini sebagai pemanis masa-masa SMA mereka. Karakter dibangun dengan rapi dan kuat sepanjang petualangan cerita. Tidak membosankan sebab alurnya begitu dinamis dan menyajikan hal-hal baru setiap episode.

Tokoh utama dalam novel sering mengalami perubahan karakter, karena setiap karakter seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar atau keadaan yang dialami oleh tokoh tersebut. Karakter merupakan salah satu bagian terpenting dari karya sastra. Salah satunya di dalam sebuah novel, karakter diciptakan oleh seseorang pengarang untuk menyampaikan sebuah gagasan dan perasaan seseorang yang terjadi di dunia melalui seorang tokoh dalam karya sastra. Penelitian tentang karakter tokoh utama dalam sebuah karya sastra atau cerita memiliki berbagai alasan dan manfaat, baik dari sudut pandang akademis maupun praktis. Memahami pengembangan karakter, dengan meneliti karakter tokoh utama, peneliti dapat memahami bagaimana karakter tersebut berkembang sepanjang cerita. Tokoh utama sering menjadi pusat cerita dan pembawa tema. Ini memberi wawasan mengenai proses perubahan yang dialami oleh tokoh tersebut, apakah itu perubahan moral, emosional, atau psikologis. Manfaat Pengetahuan tentang perkembangan karakter ini dapat membantu peneliti memahami pola-pola psikologis atau sosiologis yang terjadi dalam cerita, serta memberikan interpretasi yang lebih mendalam tentang dinamika cerita. Mengingat pentingnya tokoh utama serta belum diketahui karakter dari tokoh utama. Maka sangat diperlukan untuk melakukan penelitian terkait karakter tokoh utama dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana.

Berdasarkan bacaan awal yang peneliti lakukan tentang karakter tokoh utama yaitu Gibran Dirgantara yang terdapat dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana. Salah satu jenis karakternya yaitu, Sanguinis dikenal sebagai tipe yang ceria, suka bersosialisasi, suka bergaul, spontan dan sering kali mencari perhatian. Adapun kutipan karakter tokoh utama dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana tergambar pada kutipan berikut ini:

“Cowok dari keluarga berada, tapi memilih memosisikan diri seperti anak dari keluarga biasa saja” (Falistiyana 2021: 5)

Kutipan data karakter tokoh utama dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana di atas, diketahui jenis karakter sanguinis. Karakter sanguinis sangat peduli pada interaksi sosial dan penerimaan lingkungan. Mereka ingin tampil sebagai "orang yang relatable" atau bisa nyambung dengan siapa saja. Dalam konteks ini, karakter Gibran menyesuaikan diri dengan lingkungan umum agar lebih mudah diterima dan disukai oleh banyak orang bukan ingin menonjolkan statusnya. Karakter sanguinis biasanya mudah bergaul dan menyesuaikan diri dalam berbagai lingkungan. Jadi, walaupun berasal dari keluarga berada, dia bisa dengan mudah berpura-pura atau bersikap seolah-olah biasa saja supaya tidak menciptakan jarak sosial. Sanguinis suka menjadi pusat perhatian, tapi juga tahu bagaimana cara menarik simpati orang lain. Salah satu caranya bisa dengan tampil "membumi" agar orang tidak merasa minder atau terganggu oleh status sosialnya. Tokoh Gibran juga digambarkan sebagai orang yang menyenangkan dan unik serta banyak pacarini mencerminkan karakter sanguinis yang suka bersosialisasi dan menjadi pusat perhatian, tergambar pada kutipan berikut ini :

Gibran juga suka mempermainkan hati cewek. Mempunyai pacar banyak seolah-olah itu hobinya. Jika ditanya alasannya kenapa, Gibran selalu menjawab “Gue punya banyak cewek Karena laku” (Falistiyana 2021: 5)

Kutipan data karakter tokoh utama dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana di atas, diketahui jenis karakter sanguinis. Karakter sanguinis senang berada di tengah perhatian dan dikenal sebagai pencari perhatian alami. Mengatakan bahwa dia "laku" dan punya banyak cewek adalah bentuk mencari pengakuan dan validasi sosial, yang khas dari sifat sanguinis. Sanguinis biasanya percaya diri, bahkan cenderung overconfidence. Mereka tidak malu mengungkapkan hal-hal yang menurut mereka membanggakan, seperti "punya banyak cewek". Ini menunjukkan ekspresi diri yang spontan dan terbuka, tipikal sanguinis. Sanguinis sangat suka hubungan sosial, termasuk hubungan romantis. Punya banyak pasangan atau dekat dengan banyak orang lawan jenis bisa dilihat sebagai cerminan dari gaya hidup sosial mereka yang luas dan aktif.

Sehubungan hal di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji karakter tokoh utama dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana. Peneliti akan mendeskripsikan jenis-jenis karakter tokoh utama dalam novel *Gibran Dirgantara*, tidak hanya secara eksplisit melainkan secara tepat, rinci, dan mendalam. Hal ini disebabkan karena karakter tokoh utama memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan alur dan tema dalam novel tersebut. Karakter tokoh utama seringkali menjadi pusat perhatian, karena segala konflik, dilema, dan perubahan dalam cerita berputar di sekeliling tokoh ini. Oleh karena itu, untuk memahami cerita secara keseluruhan, penting untuk mempelajari karakter tokoh utama secara lebih mendalam. Sehingga dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca untuk

memahami karakter tokoh utama dalam Novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana.

Kajian tentang karakter tokoh utama telah dilakukan penelitian sebelumnya oleh Arfa Dhani Nugraha, dkk (2019) Universitas Sebelas Maret dengan judul Karakter Tokoh Utama dalam Novel Kinanti karya Margareth Widhy Pratiwi. Pada penelitian ini peneliti menganalisis karakter tokoh utama di dalam novel Kinanti karya Margareth Widhy Pratiwi dengan menggunakan teori Psikoanalisis Sigmund Frued. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa tokoh utama memiliki karakter: kedirian, sikap batin, dan mencari guru sejati. Tokoh utama dapat menjadi gambaran tentang budaya, norma, dan adat-istiadat Jawa. Novel ini layak digunakan sebagai materi ajar di sekolah. Novel ini memuat nilai-nilai luhur sebagai wujud karakter bangsa Indonesia pada umumnya, dan masyarakat Jawa pada khususnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti garap ialah sama-sama meneliti tentang karakter tokoh utama dalam novel. Perbedaan di antara kedua penelitian ini ialah pada objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan novel Kinanti karya Margareth Widhy Pratiwi, sedangkan penelitian yang peneliti garap menggunakan novel Gibran Dirgantara karya Falistiyana.

Selanjutnya, penelitian mengenai Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Retak karya Rini Daviana. Pada penelitian ini peneliti menganalisis karakter tokoh utama di dalam novel Retak karya Rini Deviana. Hasil Penelitian disimpulkan bahwa dalam novel Retak karya Rini Deviana memperoleh beberapa tokoh utama beserta karakternya. Tokoh utama dalam novel ini adalah tokoh

Aku, tokoh Bang Yoga, tokoh Nek Beti, dan Tokoh Hendra. Tokoh Aku memiliki 15 karakter yang terdiri atas 2 dimensi fisik dan 13 dimensi psikologis. Tokoh Bang Yoga memiliki 5 karakter yang terdiri dari 1 dimensi fisik dan 4 dimensi psikologis. Tokoh Nek Beti memiliki 8 karakter yang terdiri atas 2 dimensi fisik dan 6 dimensi psikologis. Tokoh Hendra memiliki 6 karakter yang terdiri atas 2 dimensi fisik dan 4 dimensi psikologis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti garap ialah sama-sama meneliti tentang karakter tokoh utama dalam novel. Sedangkan perbedaan di antara kedua penelitian ini ialah pada objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan novel Retak karya Rini Daviana., sedangkan penelitian yang peneliti garap menggunakan novel Gibran Dirgantara karya Falistiyana.

Selanjutnya, penelitian oleh Nuzulul Rahmah, dkk (2021) UNTAN Pontianak dengan judul penelitian Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel Cinta 3 Benua Karya Faris BQ Dan Astrid Tito. Pada penelitian ini peneliti menganalisis karakter tokoh utama dan tokoh pembantu yang berperan aktif pada novel Cinta 3 Benua karya Faris BQ dan Astrid Tito. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa tokoh Faiz Ahnaf dalam novel Cinta 3 Benua karya Faris BQ dan Astrid Tito memiliki karakter penghormatan, kepercayaan, tegas, rendah hati, religius, sopan santun, sabar, menghargai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti garap ialah sama-sama menganalisis karakter tokoh utama dalam novel. Perbedaan di antara kedua penelitian ini ialah: 1) Pada objek yang diteliti, pada penelitian ini peneliti menggunakan novel Cinta 3 Benua karya Faris BQ dan Astrid Tito sedangkan pada penelitian yang peneliti garap menggunakan

novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana. 2) Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan struktualisme, sedangkan pada penelitian yang peneliti garap menggunakan pendekatan psikologi sastra.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan ini adalah bagaimanakah karakter tokoh utama dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falistiyana?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah karakter tokoh utama dalam novel *Gibran Dirgantara* karya Falestiyana.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan secara sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi pembaca**

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan luas bagi pembaca mengenai tentang karakter pada tokoh utamaa yang terdapat dalam karya fiksi khususnya novel.

#### **2. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan gambaran tentang pemahaman mengenai karakter tokoh utama yang terdapat dalam karya fiksi khususnya novel.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian serupa dengan aspek penelitian yang berbeda